

**ANALISIS FAKTOR PENGHAMBAT PEMBELAJARAN INFORMATIKA
DALAM PENERAPAN KURIKULUM MERDEKA PADA SISWA KELAS
X DI SMKN 1 GUNUNG TALANG TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

PROPOSAL

5-2-2024
Ace judul & boleh
ditjika ke sistem
Fanni
Heri Mulyono
Dosen PA



KHODLEADILA
NIM:19100066

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN INFORMATIKA
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PGRI SUMATERA BARAT
PADANG
2024**

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah suatu hal yang sangat esensial dalam proses pemanusiaan, terutama dalam masyarakat yang berbudaya, sehingga setiap warga negara memiliki hak mendapatkan pendidikan yang layak untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya guna menjalani hidup di era globalisasi yang penuh persaingan (Nadziroh et al. 2018). Hal ini juga sebagaimana diamanatkan oleh Undang-Undang Pasal 28C (1) yang menyatakan: “Setiap orang berhak mengembangkan diri melalui pemenuhan kebutuhan dasarnya, berhak mendapat pendidikan dan memperoleh manfaat dari ilmu pengetahuan dan teknologi, seni dan budaya, demi meningkatkan kualitas hidupnya dan demi kesejahteraan umat manusia”. Untuk itu pendidikan adalah hal yang sangat penting untuk memajukan negara, karena pendidikan akan menghasilkan manusia yang berkualitas dan akan membawa perubahan untuk negara (Wisada. 2019). Jadi pendidikan harus terus berkembang sejalan dengan pergantian zaman dan perkembangan teknologi yang tidak bisa dipungkiri bahwa semakin hari semakin pesat, agar pendidikan, terutama pendidikan di Indonesia tidak tertinggal.

Indonesia salah satu dari sekian banyak negara yang mendapat problem krisis belajar yang tampak parah akibat dari pandemi, hal tersebut dapat diamati dari rendahnya hasil belajar dari para anak didik di sekolah. Melihat fenomena tersebut, upaya pemerintah untuk menanggulangnya yaitu dengan menerapkan kurikulum merdeka belajar. Kurikulum Merdeka Belajar adalah kurikulum yang didalamnya terdapat inovasi pendidikan yang sengaja dirancang oleh kementerian pendidikan dan beberapa lembaga serta praktisi pendidikan (Wisnujati et al.,

2021). Mengutip dari laman resmi Kemendikbud (2021) "kurikulum Merdeka merupakan kurikulum dengan pembelajaran terstruktur yang variatif dimana konten yang dihasilkan akan lebih optimal supaya peserta didik mempunyai cukup waktu dalam memahami konsep dan menguatkan kompetensi". Dengan adanya kurikulum tersebut ditujukan untuk mempersiapkan dan meningkatkan ketrampilan para lulusan baik berupa softskill maupun technical skills sejalan dengan kebutuhan zaman agar memiliki lulusan masa depan yang memimpin bangsa dengan kepribadian dan prestasi yang baik (D.alawi. 2022).

Penerapan kurikulum merdeka dilaksanakan pada jenjang SMA/SMK sebagaimana penerapannya di jenjang PAUD, SD, dan SMP adalah upaya dari pemerintah untuk memulihkan pembelajaran. Dasar hukum penerapan kurikulum ini antara lain adalah Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 56/M/2022 tentang pedoman penerapan kurikulum dalam rangka pemulihan pembelajaran.

Kurikulum Merdeka sudah diterapkan oleh SMK/SMA di Kabupaten Solok pada semester genap Tahun Pelajaran 2022/2023, Hal ini Berdasarkan surat edaran BSKAP- Kemendikburistek nomor 2774/h.h1/kr.00.01/2022 mengenai penerapan pemilihan kurikulum merdeka yang akan diterapkan di sekolah di semua jenjang pendidikan di indonesia. kurikulum merdeka diimplementasikan untuk semua tingkat, termasuk SMK N 1 Gunung Talang. SMK N 1 Gunung Talang merupakan sebuah sekolah yang terletak di koto gadang guguk, kecamatan gunung talang, kabupaten solok. SMK ini terdiri dari 5 jurusan salah satunya yaitu Teknik Komputer Jaringan (TKJ) didalam jurusan TKJ ini terdapat mata pelajaran informatika.

Informatika adalah bidang ilmu mengenai studi perancangan, dan

pengembangan sistem komputasi, serta prinsip-prinsip yang menjadi dasar perancangan dan pengembangan tersebut (Kemendikbudristek, 2021). Mata pelajaran ini dirancang sama dengan satuan pendidikan lain tapi bisa disesuaikan dengan Program Keahlian peserta didik. Dalam kurikulum merdeka, informatika terdapat dalam mata pelajaran yang wajib di kelas X. Sesuai dengan implementasi pada kurikulum merdeka, mata pelajaran informatika diharapkan memiliki kebermanfaatan teknologi informasi pada era digital saat ini. Namun pembelajaran informatika akan berjalan optimal jika didukung dengan ketersediaan sumber daya manusia dan sarana yang memadai seperti perangkat komputer, jaringan internet ataupun daya listrik yang mencukupi. Sementara itu, tidak semua sekolah memiliki fasilitas yang cukup. Kasus serupa mungkin saja terjadi di beberapa sekolah salah satunya sekolah di daerah, keadaannya akan menjadi lebih rumit. Namun, pembelajaran informatika harus terlaksana dengan baik sebagai upaya untuk mempersiapkan peserta didik yang mampu menguasai teknologi informasi dan memahami literasi digital sehingga dapat beradaptasi dengan kemajuan zaman.

Dalam pelaksanaan kurikulum merdeka tidak semua siswa memperoleh keberhasilan, seringkali ada hal-hal yang mengakibatkan timbulnya kesulitan belajar yang dialami oleh siswa. Terjadinya kesulitan belajar siswa dalam kurikulum merdeka dikarenakan siswa tidak mampu memahami pengetahuan yang diberikan secara efektif. Dampak kesulitan yang dialami oleh siswa diantaranya adalah hasil belajar yang rendah dan sebagian siswa tidak menguasai materi pelajaran yang telah disampaikan oleh guru. Menurut Meidawati (2020) faktor penghambat belajar yang berasal dari dalam diri siswa (faktor internal) antara lain karakteristik siswa, sikap terhadap belajar, motivasi belajar, menggali

hasil belajar, rasa percaya diri, dan kebiasaan belajar. Sedangkan, faktor yang berasal luar siswa (eksternal) adalah faktor tenaga pendidik atau guru, lingkungan sekolah atau teman sebaya, kurikulum sekolah, sarana dan prasarana belajar.

Berdasarkan uraian diatas, kendala atau hambatan dalam melaksanakan kurikulum merdeka menjadi hal yang sangat penting yang harus dikaji guna kelancaran dan tercapainya tujuan pembelajaran. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian tentang “ANALISIS FAKTOR PENGHAMBAT PEMBELAJARAN INFORMATIKA DALAM PENERAPAN KURIKULUM MERDEKA PADA SISWA KELAS X DI SMK 1 GUNUNG TALANG TAHUN PELAJARAN 2023/2024”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang diatas, maka masalah penelitian yang dapat diidentifikasi diantaranya adalah:

1. Kegiatan pembelajaran di indonesia mengalami hambatan akibat peralihan kurikulum belajar menjadi kurikulum merdeka.
2. Kurikulum pembelajaran beralih menjadi kurikulum merdeka guna meningkatkan ilmu dan keterampilan siswa.
3. Banyaknya ketersediaan sumber daya manusia dan sarana yang belum memadai seperti perangkat komputer, jaringan internet ataupun daya listrik yang mencukupi.
4. Belum adanya analisis terhadap faktor penghambat pembelajaran informatika dalam penerapan kurikulum merdeka pada siswa kelas x di smk 1 gunung talang tahun pelajaran 2023/2024 untuk perbaikan pembelajaran dimasa yang akan datang.

C. Batasan Masalah

1. Penelitian ini dilakukan di SMKN 1 Gunung Talang Kabupaten Solok.
2. Analisis yang dilakukan terfokus pada faktor penghambat pembelajaran informatika dalam penerapan kurikulum merdeka.
3. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas X tahun pelajaran 2023/2024.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini apa faktor penghambat pembelajaran informatika dalam penerapan kurikulum merdeka pada siswa kelas x di smk 1 gunung talang tahun pelajaran 2023/2024?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui faktor penghambat pembelajaran informatika dalam penerapan kurikulum merdeka pada siswa kelas x di smk 1 gunung talang tahun pelajaran 2023/2024

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai analisis faktor penghambat pembelajaran informatika dalam penerapan kurikulum merdeka, serta juga diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber informasi untuk penelitian-penelitian sejenis selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat dijadikan pedoman dan masukan bagi pihak sekolah

dalam mengatasi faktor penghambat pembelajaran informatika dalam kurikulum merdeka dalam melaksanakan pembelajaran agar pembelajaran dimasa yang akan datang dapat terlaksana dengan baik.

b. Bagi Guru

Penelitian ini dapat menjadi sumber informasi dan guru dapat mengetahui faktor-faktor penghambat pembelajaran informatika dalam kurikulum merdeka.

c. Bagi Siswa

Penelitian ini dapat dijadikan masukan bagi siswa mengenai faktor penghambat pembelajaran informatika dalam kurikulum merdeka sehingga siswa dapat tetap aktif dan semangat dalam belajar meskipun pembelajaran mengalami hambatan.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- D.Alawi, Dindin Sumpena dkk,"Implementasi Kuriulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka Pasca Pandemi Covid-19." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* Volume 4.4 (2022):5870.
- Nadziroh, Chairiyah, & Pratomo, W. (2018). Hak Warga Negara Dalam Memperoleh Pendidikan. *Trihayu: Jurnal Pendidikan Ke-SD-An*, 4(3), 400–405. Retrieved from <http://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/trihayu/article/view/2602>
- Meidawati.(2019). *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta : Kencana
- Kemendikbudristek. 2021. *Presentasi Sosialisasi Kurikulum Merdeka*. Jakarta :Kemendikbudristek
- Surat Edaran Nomor 36962/MPK.A/HK/2020 BSKAP- Kemendikburistek nomor 2774/h.h1/kr.00.01/2022.Tentang sosialisasi kurikulum merdeka*. Jakarta : Mendikbud.
- Wisnujati, N. S., Sitorus, E., Ramadhani, R., Anggusti, M., Cendana, W., Marzuki, I.,Simarmata, A., Tjiptadi, D. D., Bachtiar, E., Sari, D. C., & others. (2021). *Merdeka Belajar Merdeka Mengajar*.
- Wisada, P. D., & Sudarma, I. K. (2019). Pengembangan media video pembelajaran berorientasi pendidikan karakter. *Journal of Education Technology*, 3(3), 140-146..